



Peningkatan Literasi Digital dan Pelatihan Dasar Penggunaan Aplikasi Microsoft Office Anggota TP PKK Kelurahan Sukmajaya

Fitria Risyda^{1,*}, Yulisa Gardenia², Yoke Lucia Renica Rehatalanit³, Muryan Awaludin⁴,
Tata Sumitra⁵, Hari Mantik⁶

^{1,2,5}Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Desain, Universitas Dirgantara
Marsekal Suryadarma

^{3,4,6}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Desain, Universitas Dirgantara Marsekal
Suryadarma, Jakarta

Info Artikel

Histori Artikel:

Diajukan: 29 Juli 2025
Direvisi: 8 Agustus 2026
Diterima: 2 Februari 2026

Kata kunci:

Teknologi Informasi
Pelatihan Dasar
Anggota PKK
Microsoft Office

Keywords:

Information Technology
Basic Training
PKK Members
Microsoft Office

Penulis Korespondensi:

Fitria Risyda
Email:
frisysda@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi menuntut penguasaan keterampilan digital, termasuk penggunaan perangkat lunak perkantoran, guna mendukung efektivitas kerja dan administrasi organisasi. Penggunaan teknologi informasi juga meliputi pekerjaan yang ada di dalam organisasi kemasyarakatan TP PKK kelurahan Sukmajaya. Namun, beberapa anggota TP PKK Kelurahan Sukmajaya masih menghadapi keterbatasan pemahaman dan keterampilan teknologi informasi yang berdampak pada pengelolaan data dan penyusunan laporan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi digital anggota TP PKK dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung administrasi organisasi. Metode yang digunakan berupa pelatihan dan praktik langsung meliputi pengenalan dasar teknologi informasi, penggunaan komputer dan internet, serta penggunaan aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint untuk penyusunan laporan kegiatan PKK. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan anggota TP PKK Sukmajaya pada penguasaan aplikasi Microsoft Word dan Excel sebesar 14,3% serta Power Point sebesar 21,4%, disertai tingkat kepuasan mitra yang tinggi mencapai 86% peserta menyatakan sangat puas. Kegiatan ini berimplikasi pada peningkatan efektivitas administrasi organisasi dan mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di era digital khususnya pada anggota TP PKK Kelurahan Sukmajaya

Advances in information technology require mastery of digital skills, including the use of office software, to support the effectiveness of organizational work and administration. The use of information technology also encompasses work within the community organization TP PKK Sukmajaya Village. However, some members of TP PKK Sukmajaya Village still face limitations in understanding and skills in information technology which impacts data management and report preparation. This community service activity aims to improve the digital competence of TP PKK members in utilizing information technology to support organizational administration. The methods used are training and direct practice covering basic introduction to information technology, computer and internet use, and the use of Microsoft Word, Excel, and PowerPoint applications for preparing PKK activity reports. The results of the activity showed an increase in knowledge of TP PKK Sukmajaya members in mastery of Microsoft Word and Excel applications by 14.3% and PowerPoint by 21.4%, accompanied by a high level of partner satisfaction reaching 86% of participants stating they were very satisfied. This activity has implications for increasing the effectiveness of organizational administration and encouraging the use of information technology in community empowerment activities in the digital era, especially for TP PKK members of Sukmajaya Village.

Copyright © 2026 Author(s). All rights reserved

I. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi adalah teknologi yang berhubungan dengan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan dan penyebaran informasi (Rehatalanit, 2015). Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja, pendidikan, dan administrasi (Deha dkk., 2024). Penggunaan perangkat lunak perkantoran seperti Microsoft Office menjadi keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi berbagai aktivitas organisasi. Penggunaan teknologi informasi juga meliputi pekerjaan yang ada di dalam organisasi kemasyarakatan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kelurahan Sukmajaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Ms. Word dan Ms. Excel dapat memberikan pemahaman masyarakat tentang pengenalan teknologi informasi dan melatih masyarakat dalam menggunakan Microsoft office Ms. Word dan Ms. Excel (Farida dkk., 2021).

Tim Penggerak Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) merupakan organisasi kemasyarakatan yang berperan sebagai mitra pemerintah dalam melaksanakan program-program pemberdayaan keluarga, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan edukatif, sosial, dan ekonomi yang berbasis keluarga (Winarno dkk., 2024).

TP PKK Kelurahan Sukmajaya (Gambar 1) yang diketuai oleh Ibu Siti Sarofah memiliki beberapa Pokja (Kelompok Kerja) yang ada pada struktur organisasi yaitu:

- 1) Pokja I – Pembinaan Karakter Keluarga
Fokus pada pokja ini adalah Pembinaan ketahanan keluarga dan peningkatan kesadaran beragama, berbudaya, serta bermoral. Program utamanya adalah Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Pendidikan dan keterampilan keluarga, Pencegahan kekerasan dalam rumah tangga dan Pembinaan remaja dan lansia.
- 2) Pokja II – Pendidikan dan Keterampilan
Fokus pada pokja ini adalah Peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga, khususnya perempuan dan anak. Program utamanya adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pelatihan keterampilan rumah tangga dan kewirausahaan dan Pemberdayaan UMKM/UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga).
- 3) Pokja III – Pangan, Sandang, dan Perumahan
Fokus pada pokja ini adalah Pemenuhan kebutuhan dasar keluarga seperti pangan, sandang, dan lingkungan tempat tinggal yang sehat. Program utamanya adalah Pemanfaatan lahan pekarangan, Konsumsi pangan bergizi dan seimbang, Pengelolaan pakaian keluarga (sandang), Pengelolaan rumah sehat dan lingkungan bersih dan Bank sampah dan pengelolaan sampah rumah tangga.
- 4) Pokja IV – Kesehatan Keluarga dan Lingkungan
Fokus pada pokja ini adalah peningkatan derajat kesehatan keluarga dan lingkungan. Program utamanya adalah Posyandu dan kegiatan kesehatan ibu dan anak, Pencegahan stunting dan gizi buruk, PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), Kesehatan reproduksi dan Sanitasi lingkungan.



Gambar 1 Rapat Koordinasi TP PKK Kecamatan Sukmajaya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada salah satu anggota TP PKK kelurahan Sukmajaya, dari 19 anggota TP PKK yang aktif masih banyak yang belum memiliki pemahaman dan

keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi informasi dan aplikasi Microsoft Office. Keterbatasan tersebut sering kali menjadi kendala dalam mengelola data, menyusun laporan, serta menyampaikan informasi secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penyuluhan tentang pengenalan teknologi informasi dan pelatihan dasar penggunaan aplikasi Microsoft Office kepada anggota TP PKK Kelurahan Sukmajaya (Hidayah dkk., 2025). Peningkatan keterampilan sumber daya manusia pada era digitalisasi telah menjadi kebutuhan yang mendasar, diharapkan dengan adanya pelatihan dapat memaksimalkan layanan kepada masyarakat (Setyansah dkk., 2023).

Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu anggota Tim Penggerak PKK Sukmajaya tentang dasar teknologi informasi dan penggunaan Microsoft Office, yang ditargetkan terjadi peningkatan nilai post-test minimal 30% pada $\geq 80\%$ peserta. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan praktik pengolahan data dan penyusunan laporan menggunakan Word, Excel, dan PowerPoint dengan target minimal 75% peserta mampu menyelesaikan tugas praktik secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mendorong pemanfaatan teknologi dalam administrasi organisasi, yang ditunjukkan oleh minimal 70% peserta menerapkan penggunaan aplikasi perkantoran dalam kegiatan administrasi setelah pelatihan.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, di mana mitra berperan aktif pada seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi hasil kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan nyata anggota TP PKK Kelurahan Sukmajaya serta mendorong keberlanjutan pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi organisasi.

Subjek kegiatan PkM adalah 18 orang anggota aktif TP PKK Kelurahan Sukmajaya, Kota Depok, yang sebagian besar terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan kegiatan organisasi. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Sukmajaya selama dua hari dengan total durasi 12 jam pelatihan, yang disesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta dan tingkat kemampuan awal peserta dalam penggunaan teknologi informasi.

Desain kegiatan PkM disusun dalam bentuk pelatihan terpadu berbasis praktik, yang mengombinasikan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi dan tanya jawab. Materi pelatihan meliputi pengenalan dasar teknologi informasi, penggunaan perangkat komputer dan internet secara sederhana, serta pelatihan aplikasi Microsoft Office yang mencakup Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Materi disusun secara kontekstual berdasarkan kebutuhan administrasi TP PKK, seperti penyusunan laporan kegiatan, pengolahan data sederhana, dan pembuatan bahan presentasi organisasi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahap utama. Tahap pertama adalah sosialisasi kegiatan kepada mitra, yang bertujuan memberikan pemahaman awal mengenai tujuan, manfaat, dan alur pelaksanaan kegiatan PkM. Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan dan praktik langsung, di mana peserta dibimbing secara intensif dalam menggunakan aplikasi Microsoft Office sesuai dengan skenario tugas administrasi PKK. Tahap ketiga adalah pendampingan, yang dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk membantu peserta mengatasi kesulitan teknis dan memperkuat pemahaman materi. Tahap keempat adalah evaluasi, yang dilakukan untuk mengukur capaian kegiatan dan efektivitas metode pelatihan.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan beberapa instrumen, yaitu pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta, lembar observasi keterampilan praktik untuk menilai kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas penggunaan aplikasi, serta kuesioner kepuasan peserta untuk mengetahui persepsi mitra terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan persentase nilai sebelum dan sesudah pelatihan, sedangkan data observasi dan kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tingkat ketercapaian tujuan dan kepuasan peserta.

Sebagai upaya menjaga keberlanjutan program, kegiatan PkM ini dilengkapi dengan penyusunan modul dan panduan praktik Microsoft Office dalam bentuk cetak dan digital yang dapat digunakan secara mandiri oleh anggota TP PKK setelah kegiatan berakhir. Selain itu, hasil kegiatan direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam program kerja Pokja II TP PKK di bidang pendidikan

dan keterampilan, sehingga pelatihan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak anggota masyarakat.

III. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pengenalan Teknologi Informasi Dan Pelatihan Dasar Penggunaan Aplikasi Microsoft Office Untuk Anggota TP PKK Kelurahan Sukmajaya” dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Juli 2025 pada pukul 08.30-13.30wib bertempat di Kantor Kelurahan Sukmajaya, Kota Depok. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dibuka oleh Bapak Lurah Sukmajaya yaitu Bapak Mulyadi ditunjukkan pada Gambar 2. Setelah pembukaan dilanjutkan dengan Pelatihan Aplikasi Microsoft Office, dimana materi yang diberikan disesuaikan dengan laporan-laporan yang sering dibuat dalam kegiatan organisasi PKK.



Gambar 2 Pembukaan Pelatihan oleh Bapak Mulyadi (Lurah Sukmajaya)

Pelatihan difokuskan pada peningkatan keterampilan praktis peserta dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint yang disesuaikan dengan kebutuhan administrasi TP PKK. Pada sesi Microsoft Word, peserta dilatih membuat dokumen laporan kegiatan, tabel administrasi, serta struktur organisasi. Sesi ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan dasar peserta dalam penyusunan dokumen formal yang selama ini masih dilakukan secara manual.



Gambar 3 Pelatihan Microsoft Word

Selanjutnya, pada pelatihan Microsoft Excel, peserta dibimbing dalam menyusun laporan berbasis tabel dan grafik sederhana, termasuk penggunaan rumus dasar untuk pengolahan data kegiatan PKK. Sementara itu, pelatihan Microsoft PowerPoint diarahkan pada peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun bahan presentasi yang informatif dan menarik, terutama untuk keperluan rapat dan sosialisasi program kerja PKK.



(a)

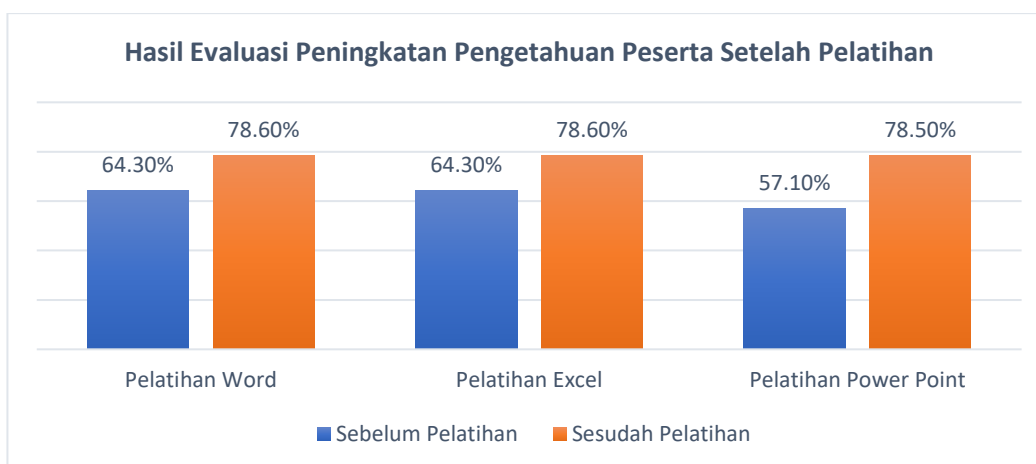


(b)

Gambar 4 (a) Pelatihan Microsoft Excel (b) Pelatihan Microsoft Power Point

Setelah sesi pelatihan, peserta mengisi kuesioner yang berisi tentang evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan PKM. Evaluasi dibagi menjadi 2 bagian yaitu evaluasi untuk mengukur aspek pemahaman materi oleh peserta dan evaluasi terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan.

Bagian pertama berfokus pada sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan, termasuk peningkatan pengetahuan, keterampilan yang diperoleh, serta relevansi materi dengan kebutuhan mereka. Bagian kedua menilai pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan, seperti efektivitas penyampaian materi oleh narasumber, kelengkapan fasilitas pelatihan, manajemen waktu, serta kepuasan peserta terhadap kegiatan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan PKM selanjutnya. Hasil evaluasi kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan menampilkan beberapa data yang tertera pada Gambar 5.



Gambar 5 Perbandingan Hasil Evaluasi Peningkatan Pengetahuan Peserta

Berdasarkan data pada Gambar 5, terlihat adanya peningkatan kemampuan peserta pada seluruh jenis pelatihan. Pada pelatihan Microsoft Word, kemampuan peserta sebelum pelatihan berada pada angka 64,3%, kemudian meningkat menjadi 78,6% setelah pelatihan, sehingga terjadi peningkatan sebesar 14,3%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar peserta dalam mengetik dan menyusun dokumen administrasi.

Pada pelatihan Microsoft Excel, juga terjadi peningkatan kemampuan sebesar 14,3%, yang mengindikasikan bahwa peserta mulai memahami fungsi dasar pengolahan data, seperti penggunaan tabel, perhitungan sederhana, dan pengelolaan data administrasi. Meskipun peningkatan masih berada pada kategori sedang, hasil ini menunjukkan adanya transfer pengetahuan yang positif dan menjadi dasar bagi pengembangan pelatihan lanjutan.

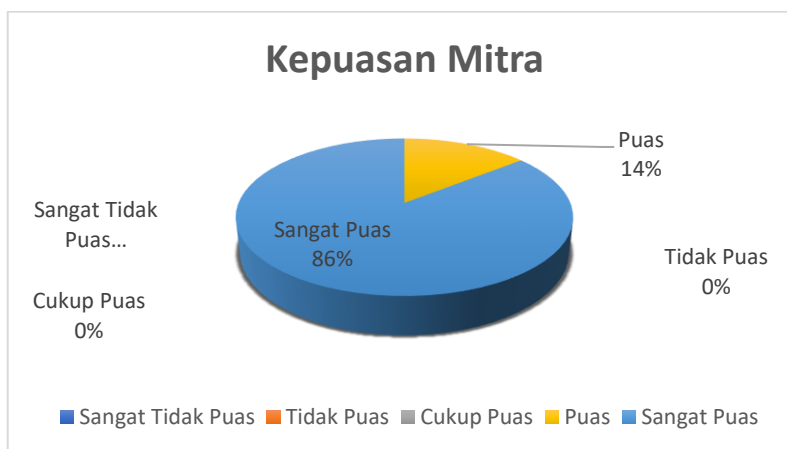
Hasil peningkatan yang cukup signifikan terlihat pada pelatihan Microsoft PowerPoint. Sebelum pelatihan, peserta menilai kemampuan membuat presentasi yang menarik masih berada pada kategori rendah, sedangkan setelah pelatihan terjadi peningkatan sebesar 21,4%. Hal ini menunjukkan bahwa materi visualisasi, desain slide, serta teknik penyajian yang diberikan mampu memberikan dampak langsung terhadap keterampilan peserta.

Secara kuantitatif, rata-rata peningkatan kemampuan peserta berada pada kisaran >10%, yang menunjukkan bahwa program pelatihan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi teknologi peserta. Jika dikategorikan menggunakan kriteria efektivitas pelatihan (rendah <10%, sedang 10–20%, tinggi >20%), maka peningkatan pada Word dan Excel termasuk dalam kategori sedang, sedangkan PowerPoint berpotensi masuk kategori sedang hingga tinggi. Hal ini memperlihatkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dan pendampingan efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam waktu relatif singkat.

Selain itu, hasil kuesioner evaluasi kepuasan menunjukkan kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM secara keseluruhan mendapatkan respon positif dari peserta yakni 14% puas dan 86% sangat puas yang dapat dilihat pada Gambar 6. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan karakteristik peserta dan kebutuhan organisasi.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi mengindikasikan bahwa kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak

positif terhadap kesiapan peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan administrasi dan pemberdayaan masyarakat di lingkungan TP PKK Kelurahan Sukmajaya.



Gambar 6 Respon Peserta terhadap kegiatan PKM

Setelah kegiatan PKM selesai ditutup dengan foto bersama peserta dan pemberian kenang-kenangan kepada Organisasi PKK Kelurahan Sukmajaya yang diwakili oleh Bapak Lurah Sukmajaya yaitu Bapak Mulyono ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7 (a) Foto Bersama Peserta Setelah Pelatihan (b) Pemberian Kenang-kenangan

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pada anggota TP PKK Kelurahan Sukmajaya berjalan dengan baik dan terbukti efektif meningkatkan literasi digital peserta. Peserta mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan antusias, karena materi yang diberikan merupakan materi yang mereka butuhkan dalam menjalankan tugas organisasi. Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner, terjadi peningkatan kemampuan peserta pada seluruh materi pelatihan, dengan kenaikan sebesar 14,3% pada penggunaan Microsoft Word dan Excel, serta peningkatan yang lebih signifikan pada keterampilan pembuatan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara nyata dalam waktu relatif singkat. Dengan meningkatnya kompetensi peserta, pelatihan ini berpotensi mendorong pemanfaatan teknologi informasi secara berkelanjutan dalam penyusunan laporan dan pengelolaan administrasi yang ada pada TP PKK kel Sukmajaya, sehingga berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan kualitas kinerja organisasi TP PKK di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan Organisasi PKK Kelurahan Sukmajaya Kota Depok yang telah berpartisipasi dalam kegiatan serta Bapak Lurah Kelurahan Sukmajaya yang memberikan izin dan membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Deha, D., Fil, S., & Kom, M. I. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pada Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Program Studi D3 Sekretari Pada Sekolah Tinggi Manajemen Pariwisata Dan Logistik Lentera Mondial). *Journal Manajemen Lemondial Business School*, 10(2).
- Farida, Sulaiman, H., & Awal Nur, M. (2021). Pengenalan Teknologi Informasi (Ti) Dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Bagi Masyarakat Desa Topanda Kabupaten Bulukumba. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 224–227.
- Hidayah, N. F., Sholfa Adilla, N., Rauf, R. A., Khoiriyah, A. N., Sa'diyah, H., Khafizah, N., & Mirzak, M. (2025). El-Madaniyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat P3m Stai Sangatta Implementasi Program Kerja Mahasiswa Kkl Dalam Pelatihan Microsoft Office Word Dan Excel Bagi Ibu-Ibu Pkk, Desa Bumi Etam, Kec.Kaubun. *El-Madaniyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat P3m Stai Sangatta*, 02(01), 2025. <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/>
- Rehatalanit, Y. L. R. (2015). Dampak Internal Manajemen Teknologi Informasi. *Jsi Unsuraya*, 2(1), 108–112. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jsi/article/view/44>
- Setyansah, R. K., Murtafiah, W., Suprpto, E., Apriandi, D., Krisdiana, I., Lusiana, R., Styorini, M., & Sekarsari, K. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Aplikasi Google Bagi Perangkat Desa Di Kantor Desa Ngale Kecamatan Pilangkenceng. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(2).
- Winarno, S. H., Armaniah, H., Yusuf, F., & Budiastuti, D. R. (2024). Pelatihan Mengembangkan Keterampilan Public Speaking Bagi Tim Penggerak Pkk Kelurahan Bambu Apus Jakarta. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(7), 553–560. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i7.1412>
- Yulisa Gardenia, Fitria Risyda, Muryan Awaludin, & Yoke Lucia Renica Rehatalanit. (2025). Sosialisasi Pentingnya Cyber Security Untuk Meningkatkan Kesadaran Bahaya Siber Di Era Digital. *Jurnal Bakti Dirgantara*, 2(1), 14–19. <https://doi.org/10.35968/3e2zjf52>